



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 25 November 2024

Halaman: 3

Pentas kolaborasi wayang dan video mapping bertajuk Dewa Ruci saat pembukaan Indonesia ICH Festival 2024 di Monumen SO 1 Maret, Jogja, Sabtu (23/11).



KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA
228 Cagar budaya berperingkat nasional
2.213 Warisan budaya takbenda level nasional

13 Warisan Budaya Takbenda Indonesia Diakui UNESCO:

1. **Pertunjukan wayang**, ditetapkan pada 4 November 2008.
2. **Keris Indonesia**, ditetapkan pada 4 November 2008.
3. **Batik Indonesia**, ditetapkan pada 30 September 2009.
4. **Pendidikan dan pelatihan batik Indonesia** sebagai warisan budaya tak benda untuk pelajar SD, SMP, SMA, SMK dan mahasiswa politeknik yang bekerja sama dengan Museum Batik di Pekalongan, ditetapkan pada 1 Oktober 2009.
5. **Angklung Indonesia**, ditetapkan pada 16 November 2010.
6. **Tari saman**, ditetapkan pada 24 November 2011.
7. **Tas noken** (Noken multifunction knotted or woven bag, handicraft of the people of Papua), ditetapkan pada 4 Desember 2012.
8. **Tiga golongan tari tradisional Bali**, ditetapkan pada 2 Desember 2015.
9. **Seni raket perahu Pinisi**, ditetapkan pada 2017.
10. **Pencak silat**, ditetapkan pada 12 Desember 2019.
11. **Pantun**, ditetapkan pada 17 Desember 2020.
12. **Gamelan**, ditetapkan pada 15 Desember 2021.
13. **Budaya sehat jamu**, ditetapkan pada 7 Desember 2023.

Warisan Budaya Takbenda yang sedang diajukan ke UNESCO:

1. **Reog Ponorogo**.
2. **Kebaya** yang merupakan usulan bersama dengan Brunei Darussalam - Malaysia - Singapura - dan Thailand.
3. **Kolintang** yang merupakan pengajuan dengan skema extension bersama dengan Mali, Burkina Faso, dan Pantai Gading.

Sumber: Kementerian Kebudayaan (30)

Jadwal Indonesia ICH Festival 2024 Museum Benteng Vredeburg

PAMERAN | Lokasi Ruang Sultan Agung
23 November - 10 Desember 2024

PERTUNJUKAN | Lokasi Monumen SO 1 Maret

25 November 2024	19.15	Dalang Remaja asal DIY, M. Zaky Kaditama
26 November 2024	19.15	Sanggar Seni Kinanti Sekar
27 November 2024	19.15	Band tradisi modern Slamet Man feat. Sinden Anak Sunyahnii
29 November 2024	19.40	Pulung Dance Studio
		Dagelan Mataram oleh Kirun, Marwoto, dan Yati Pesek

WORKSHOP | Lokasi Teras Diorama, Halaman Tengah, Halaman Dalam

26 November 2024	09.00	Workshop batik
26 November 2024	14.00	Workshop tari saman
27 November 2024	14.00	Workshop pencak silat

SARASEHAN | Lokasi Ruang Audiovisual

24 November 2024	09.00	Sarasehan Pengembangan dan Pemanfaatan Keris
------------------	-------	--

SEMINAR | Lokasi Ruang Audiovisual

28 November 2024	07.30	Seminar Wayang
------------------	-------	----------------

Ciptakan Budaya yang Ramah Anak Muda

Budaya perlu semakin ramah dengan anak muda, sebagai generasi penerus bangsa. Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Fadli Zon mengatakan adaptasi menjadi kunci agar anak muda semakin dekat dengan budaya.

Dalam pengembangan budaya, Fadli menganggap perlunya mempertahankan sesuai pakem klasiknya, dengan tetap berinovasi melalui adaptasi.

Dia mencontohkan pertunjukan wayang dengan kisah Dewa Ruci yang menjadi pertunjukan pembuka di ajang Indonesia ICH Festival kali ini.

Lewat Indonesia ICH Festival, Kementerian Kebudayaan memang tengah berupaya mendekatkan budaya pada anak muda.

Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kementerian Kebudayaan, Irini Dwi Wanti, mengatakan hal itu bisa terlihat dari ragam kegiatan yang terangkum dalam Indonesia ICH Festival berbagai bentuk kegiatan, mulai dari pameran, sarasehan, hingga lokakarya. Dia mengatakan bahwa peserta ragam acara tersebut juga banyak dari kalangan muda.

"Pertunjukan wayang pembuka Indonesia

ICH Festival juga bekerja sama dengan Pemda DIY dengan menampilkan dalang remaja yang menjadi juara di tingkat DIY. Setelah pembukaan, masyarakat bisa dengan gratis mengakses berbagai pameran hingga workshop.

Salah satu pengisi pameran dan workshop, Dwi Kuntari akan mengenalkan jamu dengan segala inovasinya kepada pengunjung. Tak hanya tradisional, dia juga membawa jamu dengan racikan modern, campuran buah dan sayur seperti lemon boba aloe vera.

Inovasi juga dalam membuat warna jamu yang menarik, agar anak muda semakin melirik. Ada pula pemberian nama jamu yang unik seperti Aserehe (asem, lemon, sereh, dan jahe), Belovera (beras kencur boba aloe vera), serta Jaim (jaga imunitas).

"Peserta yang ikut workshop besok [di Indonesia ICH Festival] memang kebanyakan anak muda. Kami ingin anak muda mencintai warisan budaya leluhur, apalagi jamu sudah diakui UNESCO. Sehingga pasar internasional untuk jamu terbuka lebar, dan anak-anak muda bisa semakin mengenalnya ke dunia," kata pemilik produk Jamu Deka ini.



Pengunjung melihat karya wayang yang ditampilkan di ajang pameran Indonesia ICH Festival 2024 di Ruang Sultan Agung, Museum Benteng Vredeburg, Sabtu (23/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005